

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini bertujuan memahami secara mendalam bagaimana peran program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) BAZNAS Kabupaten Kediri dalam mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya pada aspek pendidikan berkualitas (SDGs 4). Moleong mengungkapkan bahwa metode kualitatif yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.⁴⁷

Sedangkan, jenis penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan. Penelitian dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan (*field research*) sebagai salah satu jenis penelitian kualitatif dalam mencari dan menemukan fenomena kehidupan masyarakat akan membantu peneliti dalam memperoleh data secara tajam, lengkap, dan makna yang meningkat pada setiap gejala individu yang muncul.⁴⁸

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif peneliti berperan langsung sebagai instrumen utama yang terlibat aktif dalam seluruh proses penelitian, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, hingga analisis dan penyusunan hasil

⁴⁷ Sirajuddin Saleh, “Mengenal Penelitian Kualitatif: Panduan Bagi Peneliti Pemula” (Badan Penerbit UNM, 2023). 18

⁴⁸ M Fathun Niam et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Penerbit Widina, 2024) , 234

penelitian. Peneliti hadir secara langsung di lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di kantor BAZNAS Kabupaten Kediri yang beralamat di Jl. Pamenang No.5, Katang, Sukorejo, Kec. Ngasem, Kab. Kediri, Jawa Timur 64182. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di BAZNAS Kab. Kediri karena mempunyai beragam program dalam mendukung tercapainya *Sustainable Development Goals (SDGs)*, salah satunya yakni program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS). Pada penentuan lokasi ini diharapkan dapat memudahkan peneliti dalam mencari informasi yang menjadi tujuan penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Peneliti mencari data yang menggunakan jenis penelitian lapangan sehingga peneliti melakukan penelitian terhadap peran program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals (SDGs)* sebagai obyek penelitiannya. Sumber data dalam penelitian ini yakni data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dihasilkan dari wawancara dan diperoleh langsung dengan narasumber.⁴⁹ Sedangkan data sekunder adalah informasi atau data yang sudah tersedia dan dapat dilihat, didengar, atau dibaca oleh peneliti.

1. Data primer dalam penelitian ini diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan para narasumber yakni:
 - a. Kepala Bidang Administrasi, SDM, Pelaporan & Umum BAZNAS Kab. Kediri.

⁴⁹ Indra Tjahyadi, "Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)" (CV Saba Jaya Publisher, 2024). 46

- b. Staf Pelaporan Distribusi & Pendayagunaan BAZNAS Kab. Kediri.
 - c. Mustahik atau Penerima Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana.
2. Data Sekunder berbentuk data pendukung yang didapat dari berbagai sumber data seperti berikut:
- a. Buku terkait zakat, Program SKSS serta Sustainable Development Goals (SDGs).
 - b. Artikel dalam bentuk jurnal dari penelitian yang mendukung teori dan penelitian skripsi terdahulu untuk menunjukkan kebaruan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan observasi melibatkan pendokumentasian secara sistematis terhadap perilaku, peristiwa, hal-hal yang diamati, dan informasi lain yang diperlukan untuk mendukung penelitian.⁵⁰ Peneliti mengumpulkan sebanyak mungkin informasi atau data selama awal pengamatan di BAZNAS Kabupaten Kediri.

2. Wawancara

Wawancara yakni sebagai metode pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi verbal atau percakapan dengan tujuan mengumpulkan informasi. Pertanyaan dan jawaban antara subjek penelitian dengan peneliti. Karena temuan wawancara yang sedang diteliti sebagian besar bergantung pada kemampuan peneliti untuk menemukan jawaban,

⁵⁰ Trisna Rukhmana et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (CV Rey Media Grafika, 2022). 112

mencatat, dan menganalisis setiap respons, kreativitas pewawancara sangat penting dalam pendekatan ini.⁵¹ Pemeliti melakukan wawancara dengan beberapa informan, yakni:

- a. Penerima beasiswa SKSS BAZNAS Kabupaten Kediri.
- b. Kepala Bidang Administrasi, SDM, Pelaporan dan umum BAZNAS Kabupaten Kediri.
- c. Staf Distribusi dan pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan informasi dari sumber tertulis, seperti arsip, buku tentang teori, pandangan, perselisihan, peraturan perundang-undangan, dan topik lain yang berkaitan dengan penelitian. Sebagai hasilnya, catatan peristiwa, aktivitas, atau kejadian masa lalu yang didokumentasikan dan disusun menjadi arsip dapat digunakan sebagai dokumentasi. Dokumen yang diperdebatkan dapat berupa karya tulis, foto, atau karya besar yang dibuat oleh satu orang.⁵²

F. Analisis Data

Miles dan Huberman, analisis data kualitatif terdiri atas tiga tahapan kegiatan yang berlangsung secara bersamaan, yakni:⁵³

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, pemilihan,

⁵¹ Zuchri Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif, Syakir Media Proses," 2022.

⁵² F R Fiantika, "Metodologi Penelitian Kualitatif-Feny Rita Fiantika," *Mohammad Wasil, Sri Jumiati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, Imam Mashudi, Nur Hasanah, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwati, Resty Noflidaputri, Nuryami, Lukman Waris (Y. Novita (Ed.), 2022.*

⁵³ Nur Hikmatul Auliya et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (CV. Pustaka Ilmu, 2020).

pengelompokan, dan pemfokusan pada unsur-unsur penting dalam tema dan pola yang sama. Data yang telah direduksi akan lebih memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data pada langkah berikutnya dan dapat menggambarkan data yang telah dikurangi dengan lebih jelas.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan sekumpulan informasi secara sistematis agar memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. Dalam hal ini, data yang telah melalui tahap reduksi disajikan dalam bentuk uraian yang bersifat ringkas dan terarah. Hasil penyajian data dapat berupa tabel maupun deskripsi dari catatan wawancara, sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas serta menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan lanjutan dari dua tahap sebelumnya, yaitu reduksi data dan penyajian data. Pada tahap ini, peneliti mulai merumuskan kesimpulan berdasarkan interpretasi terhadap temuan yang diperoleh melalui wawancara, observasi, atau dokumen. Setelah kesimpulan dirumuskan, peneliti kemudian melakukan proses verifikasi untuk memastikan validitas interpretasi tersebut. Verifikasi dilakukan melalui teknik triangulasi atau dengan mengevaluasi kembali proses koding serta penyajian data, guna memastikan tidak terdapat kekeliruan dalam penanganan data sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini meliputi;

1. Perpanjangan pengamatan

Karena ketidak lengkapan data yang ditemukan sebelumnya, pengamatan diperpanjang. Selain itu, pengamatan diperpanjang untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh sebelumnya. Dalam penelitian, periode pengamatan diperpanjang karena data yang dikumpulkan pada awal penelitian belum lengkap, yang membuat peneliti kesulitan menarik kesimpulan, terutama terkait dengan indikator atau fokus utama penelitian.

2. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan dilakukan untuk menemukan berbagai aspek penting yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, kemudian memusatkan perhatian pada bagian tersebut secara lebih mendalam. Teknik ini diterapkan melalui proses pengamatan yang dilakukan secara teliti, detail, dan berkelanjutan terhadap setiap peristiwa atau kondisi di lokasi penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik verifikasi data yang menggunakan sesuatu yang berbeda dari data itu sendiri, hal itu dilakukan untuk memverifikasi atau membandingkan dengan data itu sendiri. Triangulasi dibagi menjadi empat meliputi; triangulasi sumber, metode, teori, dan waktu.⁵⁴

⁵⁴ M Husnullail and M Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah," *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 70–78.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi sumber dan metode sebagai teknik utama untuk memastikan keabsahan data. Teknik ini dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai pihak, seperti BAZNAS Kabupaten Kediri selaku penyelenggara program, mahasiswa penerima program Satu Keluarga Satu Sarjana, serta data dan dokumen resmi dari lembaga. Dengan demikian, informasi yang diperoleh dapat dipastikan keakuratan dan konsistensinya.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Pada penelitian ini terdapat empat tahapan penelitian, yaitu;

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahapan awal ini mencakup penyusunan proposal penelitian, penentuan fokus kajian, konsultasi dengan dosen pembimbing untuk memastikan ketepatan fokus, serta pengurusan izin penelitian kepada instansi atau objek yang akan diteliti. Sebelum turun ke lapangan, peneliti perlu memahami secara menyeluruh prosedur penelitian agar proses di lapangan dapat berjalan dengan lancar.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mulai melakukan pengumpulan data yang relevan dengan fokus penelitian, serta mencatat seluruh informasi penting yang diperoleh. Proses ini melibatkan pengamatan langsung (observasi awal) terhadap objek dan informan guna memperoleh data yang dibutuhkan.

3. Tahap Analisis Data

Tahapan ini melibatkan proses analisis, interpretasi, serta pengujian keabsahan data. Peneliti membandingkan temuan lapangan dengan teori yang relevan, menganalisis secara mendalam, dan memberikan makna terhadap data yang diperoleh agar dapat ditarik kesimpulan yang bermakna dan valid.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap akhir ini, peneliti menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan data dan analisis yang telah dilakukan. Selanjutnya, laporan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan, dan dilakukan revisi sesuai dengan saran yang diberikan. Laporan akhir yang telah diperbaiki kemudian diajukan sebagai hasil dari keseluruhan proses penelitian.